

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PERTAMINA MANDALIKA
INTERNATIONAL STREET CIRCUIT TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI PENDUDUK TERGUSUR DI DESA KUTA,
KECAMATAN PUJUT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh:
NILAWAN APRIANI
E 100 180 266**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PERTAMINA MANDALIKA
INTERNATIONAL STREET CIRCUIT TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI PENDUDUK TERGUSUR DI DESA KUTA,
KECAMATAN PUJUT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NILAWAN APRIANI

E100180266

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Aditya Saputra, M.Sc, Ph.D

NIDN. 0618018702

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PERTAMINA MANDALIKA
INTERNATIONAL STREET CIRCUIT TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI PENDUDUK TERGUSUR DI DESA KUTA, KECAMATAN
PUJUT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh :

NILAWAN APRIANI

E100180266

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari *Sabtu, 17 Desember* 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Aditya Saputra, M.Sc, Ph.D

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Nirma Lila Anggani, M.Sc

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Priyono, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Desember 2022

Penulis,



Nilawan Apriani

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PERTAMINA MANDALIKA
INTERNATIONAL STREET CIRCUIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PENDUDUK TERGUSUR DI DESA KUTA, KECAMATAN PUJUT,
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Abstrak

Sirkuit Internasional MotoGP di Desa Kuta merupakan salah satu mega proyek Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Dalam proses pembangunan Sirkuit Mandalika tidak selancar yang terlihat dikarenakan adanya sengketa lahan dengan masyarakat sekitar. Salah satu solusi yang diusulkan oleh Indonesia *Tourism Development Corporation* adalah merelokasi 120 kepala keluarga yang lahannya tergusur ke HPL 94 dan lokasi relokasi tersebut lebih dikenal dengan nama Dusun Ebunut Hijrah. Adanya relokasi tersebut menyebabkan masyarakat berpindah tempat tinggal karena rumahnya tergusur dan membangun kehidupan yang baru sehingga memungkinkan karakteristik sosial ekonomi mereka berubah serta berdampak pada kondisi sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi penduduk tergusur sebelum dan sesudah adanya pembangunan Sirkuit Mandalika di Desa Kuta, (2) Menganalisis dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk tergusur di Desa Kuta. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis interaksi keruangan. Hasil penelitian menunjukkan pembangunan Sirkuit Mandalika mempengaruhi karakteristik sosial ekonomi penduduk tergusur, dimana karakteristik sosial ekonomi yang dominan yaitu jenis pekerjaan, terdapat 87% masyarakat yang jenis pekerjaannya mengalami perubahan setelah direlokasi. Adanya perubahan jenis pekerjaan tersebut memiliki pengaruh terhadap karakteristik yang lain. Selain itu, pembangunan Sirkuit Mandalika menimbulkan dampak positif maupun negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Ebunut Hijrah dengan persentase perbandingan dampak positif dan negatif yaitu 40% dan 60%. Pada kondisi sosial dampak positif yang dominan yaitu fasilitas umum memadai dengan persentase 38%, sedangkan dampak negatif yang dominan yaitu kondisi lingkungan tidak memungkinkan untuk bercocok tanam dengan persentase 51%. Disisi lain, pada kondisi ekonomi dampak positif yang dominan yaitu 29% masyarakat bekerja sebagai buruh proyek, sedangkan dampak negatif yang dominan yaitu 42% masyarakat kehilangan mata pencaharian. Disamping itu, pembangunan sirkuit juga berdampak positif dan negatif terhadap jenis pekerjaan masyarakat Ebunut Hijrah.

Kata kunci : Pembangunan Sirkuit, Karakteristik, Dampak, Sosial Ekonomi

Abstract

The MotoGP International Circuit in Kuta Village is one of the mega projects of the Mandalika Special Economic Zone. In the process of building the Mandalika Circuit, it is not as smooth as it seems due to land disputes with the surrounding community. One of the solutions proposed by the Indonesia *Tourism Development Corporation* is to relocate 120 families whose land was evicted to HPL 94 and the relocation location is better known as Ebunut Hijrah Hamlet. The existence of this

relocation caused the community to change their place of residence because their houses were evicted and built a new life so as to allow their socio-economic characteristics to change and have an impact on socio-economic conditions. This study aims to (1) identify the socio-economic characteristics of the evicted population before and after the construction of the Mandalika Circuit in Kuta Village, (2) Analyzing the impact of the construction of the Mandalika Circuit on the socio-economic conditions of the evicted population in Kuta Village. Sampling was done by purposive sampling method. Data collection was carried out through observation and questionnaires. The collected data were analyzed using quantitative descriptive analysis methods and spatial interaction analysis. The results showed that the construction of the Mandalika Circuit affected the socio-economic characteristics of the evicted population, where the dominant socio-economic characteristic was the type of work, there were 87% of the people whose type of work had changed after being relocated. The change in the type of work has an influence on other characteristics. In addition, the construction of the Mandalika Circuit has had positive and negative impacts on the socio-economic conditions of the people of Ebunut Hijrah Hamlet with a percentage comparison of positive and negative impacts, namely 40% and 60%. In social conditions, the dominant positive impact is adequate public facilities with a percentage of 38%, while the dominant negative impact is that environmental conditions do not allow farming with a percentage of 51%. On the other hand, in economic conditions the dominant positive impact was 29% of the people working as project labourers, while the dominant negative impact was that 42% of the people lost their livelihoods. Besides that, the construction of the circuit also had positive and negative impacts on the types of work of the people of Ebunut Hijrah Hamlet.

Keywords : Circuit Development, Characteristics, Impact, Socio-Economic

1. PENDAHULUAN

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika merupakan salah satu KEK yang ditujukan untuk pengembangan ekonomi dan juga berkaitan dengan pengembangan pariwisata. Keberadaan KEK Mandalika dengan luas wilayah 1.035,67 ha sebelumnya merupakan lahan pertanian dan pemukiman masyarakat dari 4 desa yaitu Desa Kuta, Mertak, Sengkol dan Sukadana (Kementerian Bappenas, 2018). Salah satu mega proyek KEK Mandalika adalah pembangunan Sirkuit Internasional MotoGP di Desa Kuta. Sirkuit dengan nama resmi Pertamina Mandalika *International Street Circuit* mulai dibangun September 2019 dan diresmikan pada 12 November 2021. Sirkuit tersebut dibangun di zona tengah KEK Mandalika dengan total luas lahan 131 ha. Tujuan dari pembangunan ini yaitu menjadikan Mandalika sebagai salah satu tempat pagelaran olahraga balap internasional, seperti *event* WSBK dan MotoGP.

Dalam proses pembangunan Sirkuit Mandalika tidak selancar yang terlihat dikarenakan adanya sengketa lahan dengan masyarakat sekitar. Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) telah melakukan berbagai negosiasi dan memberikan solusi agar

pembangunan Sirkuit Mandalika dengan panjang 4,31 kilometer bisa tepat waktu. Solusi yang diusulkan oleh ITDC yaitu merelokasi penduduk yang lahannya tergusur ke HPL 94 yang terletak di Dusun Rangkep II dan lokasi relokasi tersebut lebih dikenal dengan nama Dusun Ebunut Hijrah. Keseluruhan jumlah penduduk yang tergusur yaitu 120 Kepala Keluarga (KK) yang berasal dari dua dusun yaitu Dusun Ebunut dan Dusun Ujung Lauk. Adanya relokasi tersebut menyebabkan masyarakat berpindah tempat tinggal karena rumahnya tergusur dan membangun kehidupan yang baru. Hal tersebut memungkinkan karakteristik sosial ekonomi mereka berubah serta berdampak pada kondisi sosial ekonomi penduduk tergusur.

Sebelum adanya pembangunan sirkuit kemungkinan masyarakat memiliki kehidupan yang mencukupi, baik dalam pekerjaan maupun melakukan aktivitas sehari-hari, namun setelah adanya proyek pembangunan sirkuit kemungkinan terjadi perubahan pada kehidupan sehari-hari mereka. Berpindahnya tempat tinggal menjadikan awal mula dari perubahan kehidupan mereka, seperti beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat tinggal. Adanya permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pembangunan Pertamina Mandalika *International Street Circuit* Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu (1) Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi penduduk tergusur sebelum dan sesudah adanya pembangunan Pertamina Mandalika *International Street Circuit* di Desa Kuta, dan (2) Menganalisis dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk tergusur di Desa Kuta.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan ciri adanya sampel yang mewakili populasi. Survei tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner disertai wawancara kepada masyarakat di lokasi relokasi Dusun Ebunut Hijrah. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dimana penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin dan diperoleh 55 sampel pada lokasi penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi disertai wawancara menggunakan kuesioner pada masyarakat Dusun Ebunut Hijrah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data RBI, citra *google earth* dan data instansi terkait.

Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dan interaksi keruangan. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data pada variabel-variabel demografi dan sosial ekonomi menggunakan tabel

frekuensi, diagram maupun grafik. Sedangkan analisis interaksi keruangan digunakan untuk menganalisis dampak pembangunan sirkuit Mandalika terhadap relokasi penduduk di Dusun Ebunut Hijrah. Relokasi tersebut menghasilkan suatu proses saling mempengaruhi antara sirkuit Mandalika ke lingkungan masyarakat terdampak dan masyarakat terdampak ke sirkuit Mandalika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak Sebelum dan Sesudah Pembangunan Sirkuit Mandalika

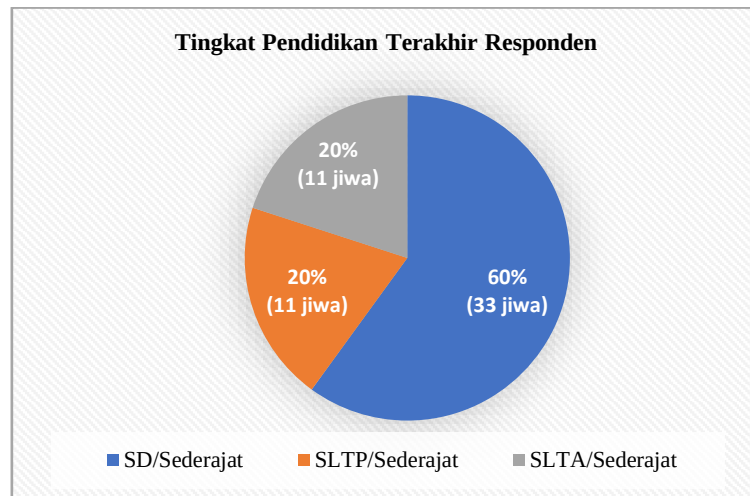
Masyarakat terdampak pembangunan sirkuit Mandalika dan menempati Dusun Ebunut Hijrah merupakan masyarakat yang berasal dari 2 dusun di wilayah Desa Kuta, yakni Dusun Ebunut dan Dusun Ujung Lauk. Secara keseluruhan terdapat 55 responden dalam penelitian ini, yakni sebanyak 28 responden yang berasal dari Dusun Ujung Lauk dan 27 responden lainnya berasal dari Dusun Ebunut. Responden tersebut terdiri dari 38 laki-laki dan 17 perempuan. Mayoritas responden bergender laki-laki merupakan kepala keluarga. Sedangkan berdasarkan kelompok umur mayoritas responden termasuk dalam kategori usia produktif (15-64 tahun) dengan usia responden paling banyak yaitu kategori usia 35-39 tahun. Informasi data diri responden tersebut digunakan sebagai acuan atas kondisi sosial ekonomi masyarakat terdampak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter karakteristik sosial ekonomi masyarakat terdampak pembangunan sirkuit yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan kehidupan masyarakat setiap harinya. Berikut ini merupakan karakteristik sosial ekonomi masyarakat terdampak sebelum dan sesudah adanya pembangunan sirkuit :

3.1.1 Tingkat Pendidikan

Sebagian besar masyarakat yang menempati Dusun Ebunut Hijrah sebelum mengalami relokasi bekerja sebagai petani, masyarakat tersebut hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SD sehingga dengan pendidikan serta pengalaman yang mereka miliki masih kurang untuk menghadapi perekonomian keluarga yang mengalami perubahan setelah direlokasi dari tempat tinggal yang lama. Selain itu, sebagian besar masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir jenjang SD mengalami kesulitan untuk bekerja sebagai buruh lepas proyek pada proyek yang berada di dalam maupun luar area sirkuit dikarenakan tidak memenuhi syarat pendidikan terakhir minimal tamatan SMP. Namun, berbeda halnya dengan masyarakat yang memiliki pendidikan terakhir tamatan SMP dan SMA/SMK, mereka dapat terlibat dalam pekerjaan pada

proyek yang berada di dalam maupun luar area sirkuit. Tingkat pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Tingkat pendidikan terakhir responden

Selain itu, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum dan setelah adanya pembangunan sirkuit masyarakat sadar betul akan pentingnya pendidikan terutama pendidikan anak-anak mereka. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat pendidikan terakhir mempengaruhi tingkat pendidikan anak

Tingkat pendidikan terakhir mempengaruhi tingkat pendidikan anak	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
Ya, karena pendidikan penting bagi masa depan	36	65
Tidak, karena kemampuan masing-masing anak	7	13
Mungkin, tergantung kesadaran dari anak	12	22
Lainnya	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan anak-anak mereka nantinya bahkan sebelum adanya pembangunan sirkuit. Sebagian besar masyarakat mengharapkan agar anaknya dapat menempuh pendidikan melebihi orang tuanya, dengan harapan kehidupan anaknya dapat lebih baik dan tercukupi segala kebutuhannya serta memiliki bekal ilmu untuk kehidupan nantinya.

3.1.2 Jenis Tempat Tinggal

Masyarakat yang mengalami relokasi saat ini menempati hunian sementara di HPL 94 sampai dengan hunian tetap di Dusun Ngolang tersedia dan layak huni. Fasilitas umum yang tersedia di lokasi relokasi oleh sebagian besar masyarakat sudah memadai dan lebih baik dari tempat tinggal sebelumnya. Fasilitas umum tersebut meliputi WC umum, mushola, sumur bor dan gazebo yang digunakan untuk posyandu dan ruang pintar sebagai sarana belajar anak-anak. Selain sarana dan prasarana fasilitas umum di sekitar lingkungan relokasi, akses jalan menuju ke fasilitas umum yang berada di dalam maupun luar Desa Kuta oleh sebagian besar masyarakat sudah lebih baik, dimana kondisi tersebut berbeda dari sebelum adanya pembangunan sirkuit yang rata-rata jalannya sudah rusak karena dilewati kendaraan yang digunakan untuk pembangunan sirkuit. Namun disisi lain, ada juga masyarakat yang menyatakan akses jalan di sekitar lingkungan relokasi menuju ke jalan raya belum memadai, dimana masih berupa jalan setapak dan berbatu kerikil.

3.1.3 Jenis Pekerjaan

Secara umum, jenis pekerjaan responden mengalami perubahan setelah adanya pembangunan sirkuit, yang berarti pembangunan sirkuit mempengaruhi pekerjaan responden. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Pembangunan sirkuit mempengaruhi pekerjaan responden

Pembangunan sirkuit mempengaruhi pekerjaan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
Ya, karena lahan pekerjaan ikut tergusur	32	58
Ya, karena adanya pembangunan sirkuit membuka lapangan pekerjaan baru	16	29
Tidak, karena pekerjaan jauh dari pembangunan sirkuit	7	13
Lainnya	0	0
Jumlah	55	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2022

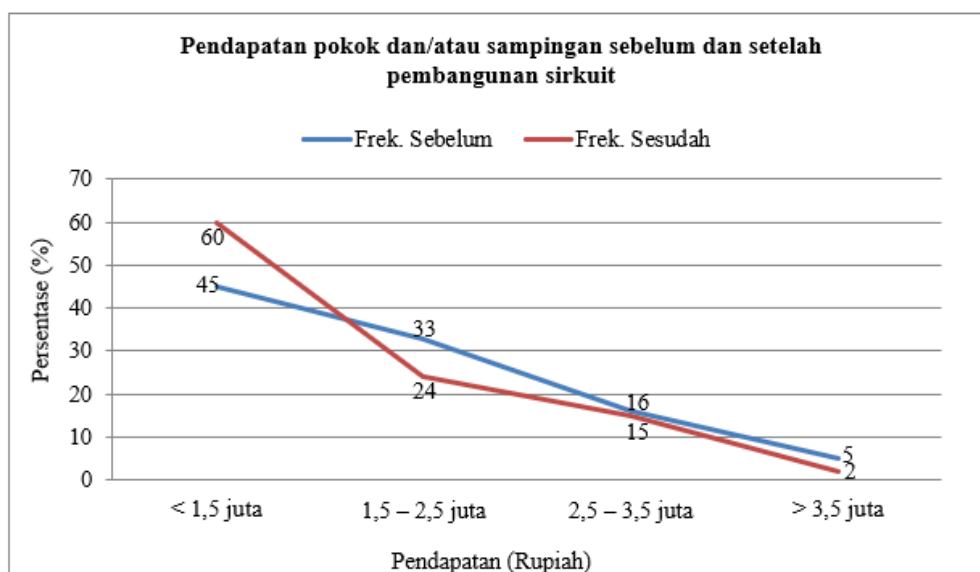
Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa 87% responden menyatakan pembangunan sirkuit mempengaruhi pekerjaan dan sisanya dengan persentase 13% responden mengatakan pekerjaan mereka masih tetap. Adanya pembangunan sirkuit Mandalika selain

menggusur lahan pemukiman juga menggusur lahan sawah. Sebelum adanya pembangunan sirkuit, sebagian besar responden memanfaatkan lahan sawah untuk usaha pertanian. Sebagian besar responden sebelum mengalami relokasi bekerja sebagai petani, sedangkan responden lainnya bekerja sebagai peternak, nelayan, pedagang, wiraswasta, dan lain-lain. Namun, setelah di relokasi para petani kehilangan pekerjaan tersebut dikarenakan lahan yang tergusur dan di lokasi relokasi tidak terdapat lahan untuk bercocok tanam. Selain itu, setelah di relokasi para responden tersebut sudah tidak lagi menjadikan nelayan sebagai pekerjaan pokok. Hal ini dikarenakan akses dan jangkauan ke laut yang menjadi lebih jauh dibandingkan dengan akses dari tempat tinggal mereka sebelumnya.

Disamping itu, setelah di relokasi sebagian masyarakat memperoleh pekerjaan baru pada proyek yang ada di dalam maupun di luar area sirkuit. Mereka bekerja sebagai buruh proyek, satpam, sopir truk dan lainnya. Tetapi ada juga responden yang pekerjaannya tetap dikarenakan pekerjaan jauh dari pembangunan sirkuit sehingga tidak terpengaruh dengan hal tersebut. Adanya perubahan mata pencaharian para responden akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Sehingga banyak sedikitnya pendapatan yang diperoleh responden perbulannya sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditekuni.

3.1.4 Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh jenis pekerjaannya, baik itu pekerjaan pokok ataupun pekerjaan sampingan. Gambar 2 berikut ini menyajikan data mengenai pendapatan responden sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit.



Gambar 2. Pendapatan pokok dan/atau sampingan sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit

Secara umum sebagian besar responden sebelum mengalami relokasi memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.500.000 dengan persentase 45% atau 25 responden. Kemudian setelah direlokasi jumlah responden dengan pendapatan yang kurang dari Rp. 1.500.000 mengalami peningkatan 15% sehingga persentasenya menjadi 60% atau 33 responden. Peningkatan jumlah responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.500.000 dapat terjadi karena sebagian besar dari mereka memiliki pekerjaan sebagai petani dan setelah direlokasi mereka kehilangan lahan garapan dan bekerja serabutan. Sehingga pendapatan yang diperoleh pas-pasan bahkan kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Perubahan rata-rata pendapatan total responden sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Perubahan rata-rata pendapatan total responden sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit

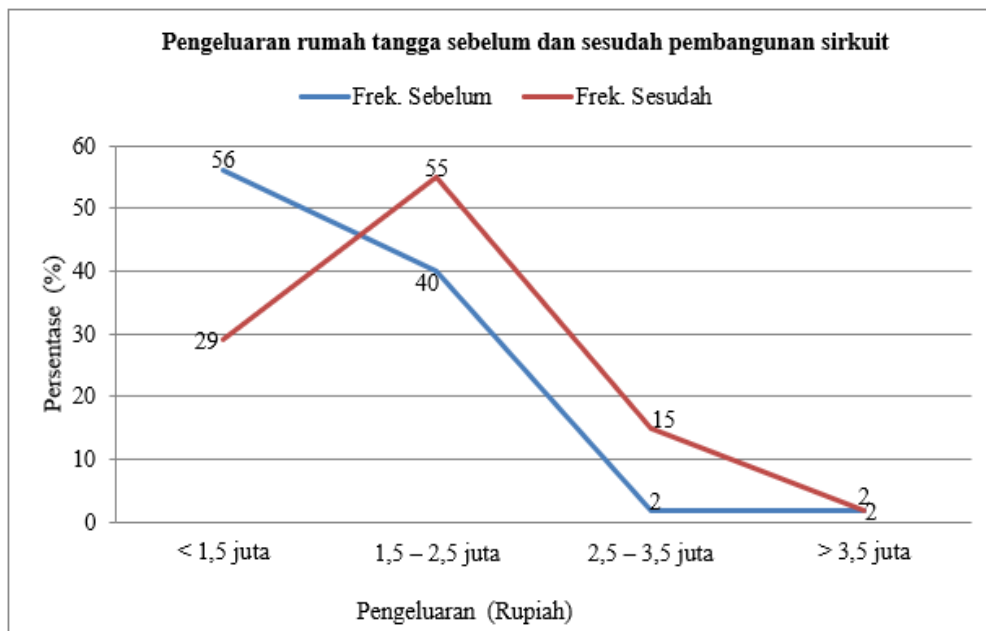
Perubahan pendapatan	Rata-rata pendapatan
Sebelum	2.018.181
Sesudah	1.872.727
Persentase perubahan	7%

Sumber : Pengolahan data primer, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan responden sebelum pembangunan sirkuit sebesar Rp. 2.018.181 dan setelah adanya sirkuit mengalami penurunan menjadi Rp. 1.872.727 dengan persentase penurunan sebesar 7%. Sehingga berdasarkan penggolongan pendapatan BPS maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun Ebunut Hijrah secara umum memiliki pendapatan golongan ekonomi sedang.

3.1.5 Keadaan Rumah Tangga

Mayoritas kepala keluarga dalam penelitian ini memiliki tanggungan rata-rata 3 orang. Jumlah tanggungan keluarga tersebut berkaitan dengan kondisi ekonomi dimana semakin banyak jumlah tanggungan keluarga dan anggota keluarga yang bekerja sedikit maka pengeluaran dalam rumah tangga menjadi lebih besar. Gambar 3 berikut ini menyajikan data mengenai pengeluaran rumah tangga responden sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit.



Gambar 3. Pengeluaran rumah tangga sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit

Gambar 3 menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengeluaran rumah tangga per bulan responden yang mengalami relokasi, dimana pengeluaran rumah tangga sebagian besar responden bertambah setelah di relokasi ke Dusun Ebunut Hijrah. Perubahan pengeluaran rumah tangga ini kebanyakan dipengaruhi karena adanya peningkatan kebutuhan akan barang-barang pokok. Sebelum adanya pembangunan sirkuit sebagian besar responden memiliki pengeluaran rumah tangga kurang dari Rp. 1.500.000. Namun, setelah di relokasi pengeluaran rumah tangga responden secara umum mengalami peningkatan, dimana sebagian besar responden memiliki pengeluaran Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 per bulan. Selain itu, responden lainnya menyatakan pengeluaran rumah tangga mereka tidak mengalami perubahan setelah di relokasi dan ada juga yang menyatakan pengeluaran rumah tangga per bulan mereka berkurang setelah di relokasi.

Perubahan rata-rata pengeluaran responden sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Perubahan rata-rata pengeluaran responden sebelum dan sesudah pembangunan sirkuit

Perubahan pengeluaran	Rata-rata pengeluaran
Sebelum	1.763.636
Sesudah	2.027.272
Persentase perubahan	15%

Sumber : Pengolahan data primer, 2022

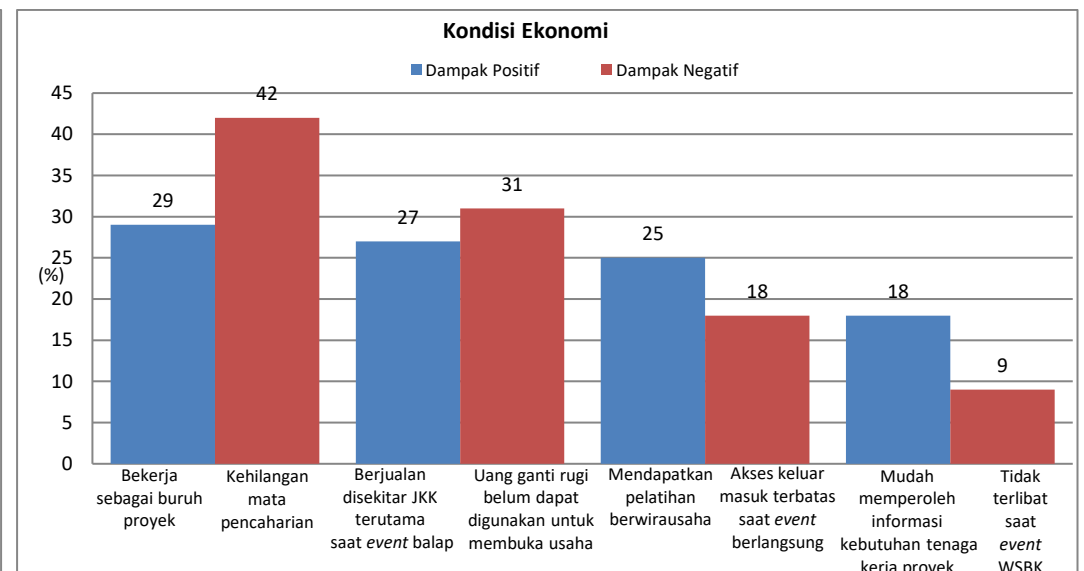
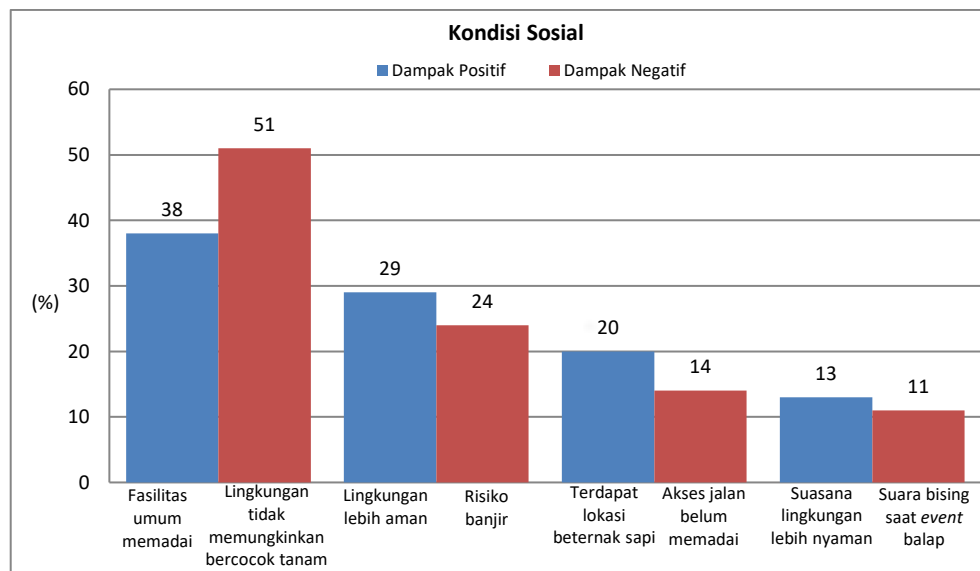
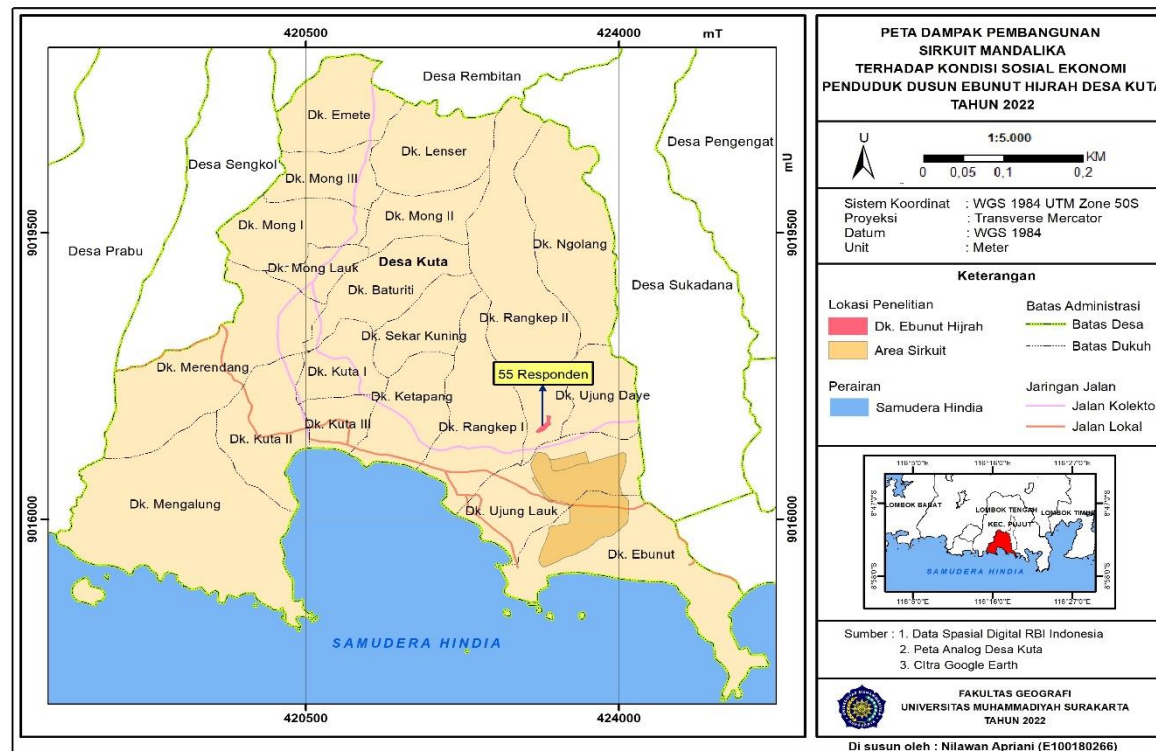
Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran rumah tangga responden sebelum pembangunan sirkuit sebesar Rp. 1.763.636 dan setelah adanya sirkuit mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.027.272 dengan persentase kenaikan sebesar 15%. Kenaikan pengeluaran rumah tangga ini kebanyakan dipengaruhi karena adanya peningkatan kebutuhan akan barang-barang pokok.

3.1.6 Kepemilikan kekayaan

Adanya pembangunan sirkuit Mandalika berdampak terhadap perubahan kepemilikan kekayaan masyarakat yang mengalami relokasi pembangunan sirkuit. Sebelum direlokasi sebagian responden mempunyai barang-barang berharga hingga kendaraan pribadi. Kemudian, setelah di relokasi para responden mendapatkan uang ganti rugi pembangunan sirkuit sebesar Rp.3.000.000,00. Uang tersebut digunakan untuk perbaikan rumah mereka di Dusun Ebunut Hijrah. Secara keseluruhan responden menyatakan uang ganti rugi digunakan untuk pekerjaan dasar rumah mereka di lokasi relokasi yang meliputi membeli batako dan ongkos tukang bangunan. Selain itu, para responden juga berpendapat bahwa perbaikan rumah mereka saja dengan uang ganti rugi tersebut masih kurang, apalagi untuk menambah barang-barang berharga maupun kendaraan pribadi mereka.

3.2 Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Terdampak

Pembangunan sirkuit Mandalika tentunya akan menimbulkan berbagai dampak, baik dampak positif maupun negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, termasuk masyarakat terdampak pembangunan sirkuit yang saat ini menempati lokasi relokasi sementara di Dusun Ebunut Hijrah. Hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk peta dampak pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk Dusun Ebunut Hijrah. Peta tersebut dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Peta Dampak Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Dusun Ebnut Hijrah

3.2.1 Dampak terhadap kondisi sosial lingkungan masyarakat

Pembangunan sirkuit Mandalika sangat mempengaruhi berbagai aktifitas sosial masyarakat Dusun Ebunut Hijrah. Para responden menyatakan berbagai dampak baik positif maupun negatif dalam aktifitas sosial mereka sehari-hari. Setelah mengalami relokasi masyarakat melakukan adaptasi terhadap lingkungan sekitar. Dilihat dari segi positifnya bahwa sebagian besar masyarakat terdampak pembangunan sirkuit yang menempati wilayah Dusun Ebunut Hijrah memberikan respon yang baik terhadap ketersediaan fasilitas umum di lingkungan tempat tinggal mereka, dimana fasilitas umum yang ada sudah memadai dan lebih baik dari tempat tinggal mereka sebelumnya serta kondisi lingkungan yang ditempati lebih aman, dimana mereka merasa aman dari kemungkinan kejadian pencurian dibandingkan tempat tinggal sebelumnya.

Selain itu, kondisi lingkungan yang mereka tempati masih memungkinkan untuk memelihara hewan ternak. Setelah di relokasi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai peternak memanfaatkan lahan yang tersedia untuk membuat kandang kelompok sehingga mereka dapat memelihara ternak. Sedangkan dampak positif lainnya yaitu suasana lingkungan tempat tinggal mereka saat ini lebih nyaman dibandingkan tempat tinggal sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kemudahan aksesibilitas ke berbagai fasilitas umum, kondisi lingkungan yang bersih, serta hubungan sosial yang baik antara sesama masyarakat Dusun Ebunut Hijrah ataupun dengan masyarakat asli Dusun Rangkep II.

Disamping itu, masyarakat juga merasakan dampak negatif, dimana dampak yang paling dominan yaitu kondisi lingkungan tidak memungkinkan untuk bercocok tanam dikarenakan tidak terdapat lahan di lokasi relokasi. Sejalan dengan hal tersebut setelah menempati Dusun Ebunut Hijrah hanya sebagian kecil responden yang bermata pencaharian sebagai petani. Selanjutnya dampak yang disampaikan masyarakat terkait adanya risiko terjadi banjir di tempat relokasi. Risiko banjir tersebut dapat terjadi apabila intensitas curah hujan tinggi. Sehingga saat terjadi banjir berbagai aktivitas sosial ekonomi masyarakat akan mengalami hambatan dan merugikan masyarakat. Kemudian, dampak lainnya yaitu akses jalan di sekitar lingkungan relokasi belum memadai, dimana masih berupa jalan setapak dan berbatu kerikil. Kondisi tersebut tentunya mengganggu kenyamanan dan aktivitas pengguna jalan yang melewati jalan tersebut. Disisi lain, sebagian kecil responden menyatakan dampak yang dirasakan yaitu masyarakat sekitar terutama ibu-ibu yang mempunyai bayi atau balita merasa terganggu dengan suara bising saat *event* balap di area sirkuit berlangsung.

3.2.2 Dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat

Pembangunan sirkuit Mandalika sangat mempengaruhi berbagai aktifitas ekonomi masyarakat Dusun Ebunut Hijrah. Para responden menyatakan berbagai dampak baik positif maupun negatif dalam aktifitas ekonomi mereka sehari-hari. Sebagian besar responden menyatakan dampak negatif setelah direlokasi yaitu kehilangan lahan garapan dan saat ini mereka tidak mempunyai lahan untuk bekerja. Sejalan dengan hal tersebut, di lokasi relokasi tidak terdapat lahan yang dapat digunakan untuk bercocok tanam sehingga mereka kehilangan mata pencaharian. Disamping itu, setelah direlokasi dampak positif yang disampaikan oleh para responden yaitu mereka memperoleh pekerjaan baru sebagai buruh proyek pada proyek yang ada di dalam maupun di luar area sirkuit.

Selain itu, setelah di relokasi para responden mendapatkan uang ganti rugi pembangunan sirkuit sebesar Rp.3.000.000,00. Namun, sejumlah uang tersebut digunakan untuk perbaikan rumah mereka di Dusun Ebunut Hijrah sehingga mereka belum bisa membuka usaha karena keterbatasan modal. Di sisi lain, masyarakat yang memilih dampak positif menyatakan mereka membuka usaha baru di sekitar lokasi relokasi dan sekitar Jalan Kawasan Khusus (JKK) Mandalika. Volume penjualan mereka semakin meningkat saat *event* olahraga balap internasional seperti WSBK (*World Superbike*) dan MotoGP berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penyelenggaraan *event* WSBK dan MotoGP sebagai *sport tourism* memiliki kontribusi terhadap tingkat pendapatan penduduk sekitarnya.

Sebagian kecil masyarakat yang memilih dampak negatif menyatakan bahwa mereka belum dapat terlibat langsung untuk membuka usaha saat *event* WSBK yang berlangsung pada 12-14 November 2021. Hal tersebut dikarenakan mereka masih mengurus relokasi rumah ke Dusun Ebunut Hijrah. Disisi lain, saat *event* seperti WSBK dan MotoGP berlangsung, maka masyarakat yang bekerja serabutan mengumpulkan pakan untuk ternak akan mengalami kesulitan mengakses jalan keluar masuk lokasi relokasi pada jalur sekitar Jalan Kawasan Khusus (JKK) Mandalika.

Selain itu, dari dampak dari segi positif lainnya yaitu bagi masyarakat yang memenuhi kualifikasi sebagai tenaga kerja proyek lebih mudah memperoleh informasi kebutuhan tenaga kerja pada proyek yang berada di dalam maupun di luar area sirkuit. Informasi kebutuhan tenaga kerja proyek tersebut diperoleh masyarakat melalui pengumuman yang disampaikan Kadus Dusun Ebunut Hijrah. Sedangkan disisi lain, sebagian masyarakat mendapatkan

pelatihan berwirausaha, dimana pelatihan yang telah diikuti para responden yakni menenun dan menyablon baju kaos.

3.2.3 Dampak positif dan negatif pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap pekerjaan masyarakat

Pembangunan Sirkuit Mandalika mempengaruhi karakteristik sosial ekonomi masyarakat terdampak, dimana karakteristik sosial ekonomi yang paling dominan yaitu jenis pekerjaan. Berikut ini merupakan dampak positif maupun negatif pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap jenis pekerjaan :

Tabel 5. Dampak positif dan negatif pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap pekerjaan masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Dampak	
		Positif	Negatif
1	Buruh proyek	Terlibat dalam proyek yang berada di dalam maupun luar area sirkuit atau sekitar Jalan Kawasan Khusus (JKK) Mandalika	Upah yang diperoleh lebih sedikit jika dibandingkan dengan pekerjaan sebelum adanya pembangunan sirkuit
2	Peternak	Mendapatkan relasi yang lebih luas untuk menjual hasil ternak dari adanya kandang kelompok dilokasi relokasi pembangunan Sirkuit Mandalika	Peternak mengalami kesulitan saat mencari pakan ternak di sekitar kawasan relokasi dan akses jalan keluar masuk jalur kawasan Mandalika menjadi terhambat saat mencari pakan ternak karena adanya pembangunan sirkuit dan <i>event - event</i> balap
3	Petani/pekebun	Masih dapat bekerja sebagai petani/pekebun pada lahan pertanian yang jauh dari area pembangunan sirkuit	Tergusurnya lahan garapan sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani dan pekebun menjadi berkurang
4	Pedagang	Membuka usaha warung di sekitar lokasi relokasi dan berjualan disekitar Jalan Kawasan Khusus (JKK) Mandalika sehingga dapat menambah pendapatan	Pedagang kecil tidak memiliki izin berdagang secara langsung di dalam area sirkuit saat <i>event-event</i> balap
5	Satpam	Mendapatkan pekerjaan sebagai satpam pada proyek yang berada di dalam atau luar area sirkuit	Tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari adanya pembangunan sirkuit
6	Sopir	Mendapatkan pekerjaan sebagai sopir truk jasa pengangkutan berbagai kebutuhan dari dalam area sirkuit seperti air, kursi, meja dan lain-lain	Pendapatan berkurang saat tidak ada panggilan kerja sebagai sopir jasa angkutan
7	Serabutan	Sebagian masyarakat memanfaatkan <i>event</i> yang berlangsung untuk bekerja sebagai ojek pangkalan disekitar kawasan sirkuit sehingga masyarakat memperoleh pemasukan dari hasil bekerja serabutan	Kekayaan tidak bertambah karena aktivitas tidak terkait langsung dengan pembangunan sirkuit

Sumber : Pengolahan data primer, 2022

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik sosial ekonomi penduduk terdampak mengalami perubahan setelah adanya pembangunan sirkuit Mandalika, dalam hal ini karakteristik sosial ekonomi yang dominan yaitu jenis pekerjaan. Terdapat 87% masyarakat yang jenis pekerjaannya mengalami perubahan setelah direlokasi. Adanya perubahan jenis pekerjaan tersebut memiliki pengaruh terhadap karakteristik yang lain.

Pembangunan sirkuit Mandalika menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terdampak secara langsung dan mengalami relokasi dengan persentase perbandingan dampak positif dan negatif yaitu 40% dan 60%. Pada kondisi sosial dampak positif yang paling dominan yaitu fasilitas umum yang memadai di sekitar lingkungan tempat tinggal, sedangkan dampak negatif yang dominan yaitu kondisi lingkungan tempat tinggal tidak memungkinkan untuk bercocok tanam. Disamping itu, pada kondisi ekonomi dampak positif yang paling dominan yaitu sebagian masyarakat bekerja sebagai buruh proyek, sedangkan dampak negatif yang dominan yaitu sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Pemerintah daerah setempat, dinas terkait dan pihak ITDC dapat bekerja sama membuat program-program pelatihan pemberdayaan masyarakat Dusun Ebunut Hijrah. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan keberlanjutan program pelatihan agar tetap berjalan. Kemudian ketika tiba saatnya masyarakat Dusun Ebunut Hijrah direlokasi ke hunian tetap yang berada di Dusun Ngolang, mereka dapat lebih mudah beradaptasi dengan tempat yang baru dan lingkungan yang baru termasuk mendapatkan pekerjaan sesuai kemampuan mereka dan merupakan hasil program pelatihan yang telah diikuti sehingga hunian tetap yang direncanakan menjadi kampung wisata dapat tercapai.
- b. Pada penelitian berikutnya, peneliti selanjutnya dapat meneliti keberlanjutan dari dampak yang ada dengan menambahkan strategi-strategi yang dilakukan masyarakat Dusun Ebunut Hijrah dalam menanggulangi dampak sehingga hasil yang diperoleh oleh peneliti dimasa mendatang akan mendapatkan kualitas hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zahra, Y. F. (2019). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara New Yogyakarta International Airport terhadap Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Surakarta. Fakultas Geografi. UMS.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik dan Spasial Kecamatan Pujut 2019*. BPS Kabupaten Lombok Tengah: Lombok Tengah.
- Fajarica, S. D., Teluma, A. R. L., & Safitri, B. V. (2022). Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Terhadap Informasi Publik Pembangunan Sirkuit MotoGP. *JComm sci - Journal Of Media and Communication Science*, 5(1), 2–3. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v5i1.167>
- Kementerian PPN. Perkembangan Pembangunan KEK dan KPBPB di Indonesia 2017-2018. Jakarta: *Kementerian PPN/Bappenas*. hal. 16–17.
- Kompas. (2021). Profil Sirkuit Mandalika, Lombok, Trek Balap untuk MotoGP 2022, [online], dari: kompas.com [20 April 2022].
- Marsudi, I. (2016). The Contribution of Sports Event To The Income Level of Locals Around. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(1), 43-46.
- Pemerintah Desa Kuta. (2019). *Profil Desa Kuta 2019*.
- Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742>